

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK DAN PENGARUH NYA TERHADAP KINERJA USAHA

¹Nurlailatul Fadilah, ²Neni Kurniasih

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Primagraha Serang

Atuhor Corespondece: fnurlailatul3@gmail.com

Abstract

The research was conducted for determining the implementation degree of Strategic Management and the level of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) business performance in the Batik, Craft and Furniture sector in Probolinggo District, East Java and to examine the relationship between Strategic Management Application and Business Performance. This research population is the MSMEs of the Batik, Craft and Furniture sectors in Probolinggo District with a purposive sampling method, and those who meet the requirements of 30 samples. The method used is a survey through a questionnaire to find out primary data of degrees in the Implementation of Strategic Management and secondary data on business performance. To test the relationship between variables, a statistical test was carried out using the linear regression method with the SPSS tool. The results of this reseach showed that the degree of implementation of Strategic Management and Business Performance of respondents was included in the medium category. The result of statistical test show that there is a significant and positive effect of the Implementation of Strategic Management to the Business Performance. The results of this study should be input for for the stakeholders in an effort to improve the MSMEs competences in dealing with business competition.

Keywords: MSME, Strategic Management, Business Performance.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui derajat penerapan Manajemen Strategik dan tingkat Kinerja Usaha UMKM pada sektor Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, serta untuk menguji hubungan Penerapan Manajemen Strategik dengan Kinerja Usaha. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel di Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan metode purposive sampling dan yang memenuhi persyaratan sebanyak 30 sampel. Metode yang dipakai adalah survey melalui kuesioner untuk mengetahui data primer berupa derajat Penerapan Manajemen Strategik dan data sekunder Kinerja yang diperoleh dari pelaku usaha. Untuk menguji hubungan antar variabel dilakukan uji statistik regresi linier dengan alat batu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat penerapan Manajemen Strategik dan Kinerja Usaha responden termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil uji statistik ditemukan bahwa terdapat ada pengaruh signifikan dan positif dari Penerapan Manajemen Strategik terhadap Kinerja Usaha. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan usaha.

Kata kunci: UMKM, Manajemen Strategik, Kinerja Usaha

Pendahuluan

Badan Usaha atau Perusahaan ialah suatu organisasi yang didirikan dengan maksud untuk memaksimalkan kekayaan para pemiliknya (profitability). Keberhasilan usaha dapat dicerminkan oleh berkembangnya aset dan omset perusahaan, rentabilitas dan profitabilitas usaha. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, badan usaha harus dapat mempertahankan pangsa pasar, bahkan meningkatkannya dalam jangka panjang sehingga profit yang tinggi bisa dicapai. Dalam upaya mengelola usaha, ilmu manajemen hadir agar pengelola dapat mengoptimalkan segala sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam perkembangannya, ilmu manajemen berkembang hingga memiliki berbagai cabang dan beberapa diantaranya ada yang bersifat khusus seperti Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumberdaya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Operasional, dan muncul dan misi yang dimiliki perusahaan atau organisasi tersebut. Manajemen Strategik ini berupaya merespon perubahan atau dinamika yang terjadi di lingkungannya baik internal ataupun eksternal yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan usaha untuk menyesuaikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan itu dapat terwujud atau terealisasi. Secara ringkas, proses Manajemen Strategik suatu perusahaan terdiri dari pengembangan visi dan misi usaha, mengidentifikasi adanya ancaman dan peluang yang ada pada lingkungan eksternal, mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal organisasi atau perusahaan, menetapkan tujuan jangka panjang, mempertimbangkan berbagai alternatif strategi, serta memilih strategi yang akan dijalankan (Taufiqurrahman, 2016).

Di Indonesia, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah jenis skala usaha dengan jumlah terbesar dan tersebar di seluruh wilayah dan terbukti mampu bertahan ketika terjadi krisis ekonomi. Kabupaten Probolinggo, adalah salah satu wilayah di Jawa Timur juga mempunyai banyak pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha. Beberapa bidang usaha yang ada adalah di bidang produksi Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel. Pada tanggal 2 Oktober 2009, Batik Indonesia telah kajian khusus lainnya, Manajemen Strategik. yaitu Manajemen strategik bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Ilmu Manajemen. Keberdaannya sebagai sebuah solusi guna memberdayakan semua sumberdaya perusahaan atau organisasi agar secara sistematis serta komprehensif dapat mewujudkan visi.

Metodologi Penelitian

Terdapat 2 tahapan dari pelaksanaan penelitian ini, tahap pertama adalah penelitian deskriptif, dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan

karakteristik atau perilaku dari suatu populasi dengan menggunakan cara yang sistematis serta akurat. Pada tahap ini akan digambarkan sejauh mana derajat penerapan Manajemen Strategik oleh responden dan bagaimana tingkat Kinerja Usaha mereka. Pada tahap kedua, akan dilakukan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis, pengaruh Penerapan Manajemen Strategik terhadap Kinerja Usaha dengan data yang terukur dan menghasilkan kesimpulan.

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang diambil adalah pengumpulan data sekunder serta data primer. Data primer adalah data kuesioner yang diperoleh dengan metode survey untuk diisi oleh responden tentang sejauh mana penerapan Manajemen Strategik yang telah mereka lakukan, sedangkan data sekunder terdiri dari data-data yang terkait dengan kinerja usaha masing-masing responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha UMKM sektor Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel yang ada di wilayah Kabupaten Probolinggo. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel yang diambil dengan persyaratan kriteria tertentu, diantaranya sudah melakukan usaha lebih dari 3 tahun, dan bersedia menyediakan data kinerja mereka, yang meliputi Perkembangan aset, omset usaha, rentabilitas dan profitabilitas usaha. Sampel yang terpilih adalah sebanyak 30. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu Januari hingga Maret 2020.

Metode Analisis Data Analisis deskriptif

Pada proses penelitian tahap pertama, untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama, dilakukan diberikan kuesioner yang mengindikasikan tingkat penerapan responden terhadap Manajemen Strategik, dengan indikator (Sutanto, 2014) :

- Visi dan Misi Perusahaan,
- Analisis (Internal),
- Analisis (Eksternal),

Sumberdaya Lingkungan

- Formulasi Strategi,
- Implementasi Strategi,
- Evaluasi Strategi

Hasil yang di dapat dari Jawaban hasil kuesioner dari responden untuk masing-masing pertanyaan dikelompokkan ke dalam 5 kriteria yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan skala Likert, masing-masing jawaban mendapat skor 5 s/d 1. Sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian kedua, dilakukan pengambilan data tentang Kinerja Usaha (Aryaningsih, 2018) dari responden dengan indikator :

- Pertumbuhan Omset
- Pertumbuhan Aset
- Rentabilitas Usaha
- Profitabilitas usaha

Data Kinerja yang didapat kemudian akan dikelompokkan ke dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, jelek, dan jelek sekali. Dengan menggunakan skala Likert, masing-masing jawaban mendapat skor 5 s/d 1.

Sedangkan interpretasi dari data pada tahap pertama ini selanjutnya dikelompokkan ke dalam 5 kategori, yaitu sangat rendah (<20%), rendah (21% s/d 40%), sedang (41% s/d 60%), tinggi (61% s/d 80%) dan tinggi sekali (>80%).

Analisis Statistik

Untuk menjawab tujuan penelitian yang ketiga, dilakukan analisis statistik, pada penelitian ini, terbagi ke dalam variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) berikut : variabel Y : Kinerja Usaha Variabel X : Penerapan Manajemen Strategik

Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini akan dilakukan Uji Normalitas, jika asumsi normalitas data sudah terenuhi, selanjutnya akan dilakukan Uji Hipotesis agar diketahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji Koefisien Determinasi dilakukan agar dapat diukur berapa besar kemampuan dari model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi adalah

nilai yang berada antara nol dan satu. Jika nilai R² kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi terikat adalah terbatas. Jika nilai R² semakin besar dan mendekati angka satu artinya variabel bebas dapat memberikan hampir secara keseluruhan informasi

yang dibutuhkan untuk dapat memperkirakan variasi dari variabel terikat (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini digambarkan model sebagai berikut :

Agar dapat diketahui variabel X terhadap variabel Y, akan dilakukan Analisis Regresi Linier sederhana, dengan persamaan :

$$Y = a + bX + e \text{ Keterangan:}$$

- Y = Kinerja Usaha
- A = Konstanta
- B = Koefisien Variabel X
- X = Penerapan Manajemen

Strategik

- E = Errors Terms

Hasil

Data Penerapan Strategik terhadap 30 responden dapat disampaikan dalam

Tabel 1.

Derajat Penerapan Manajemen strategik

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Visi & Misi	23,33	46,67	26,67	3,33	0,00
2	Lingkungan Internal	6,67	30,00	43,33	16,67	3,33
3	Lingkungan Eksternal	0,00	23,33	53,33	23,33	0,00
4	Formulasi Strategi	0,00	26,67	46,67	26,67	0,00
5	Implementasi Strategi	0,00	23,33	46,67	30,00	0,00
6	Evaluasi Strategi	26,67	50,00	23,33	0,00	0,00

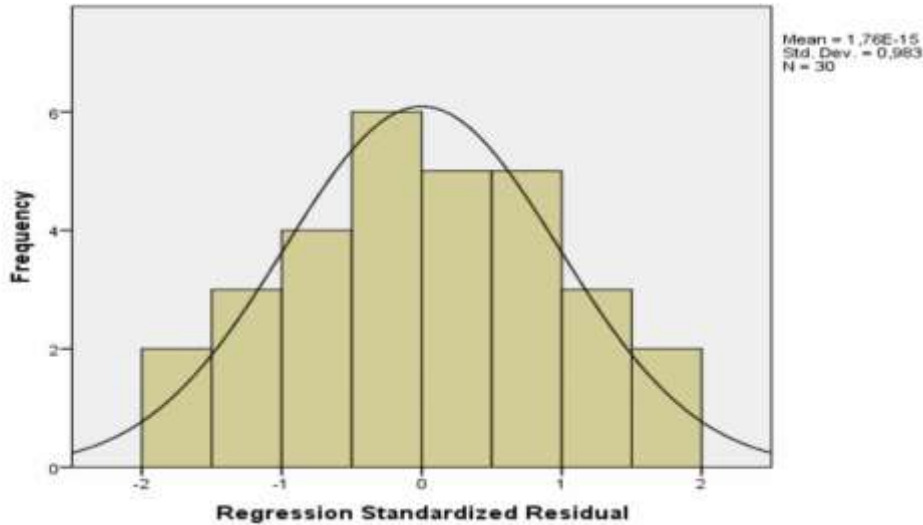
Sumber : Data diolah, 2020

Uji Normalitas

Diagram histogram serta grafik p-p-plot digunakan untuk normalitas dengan maksud untuk memprediksi apakah data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak.

Gambar 2.

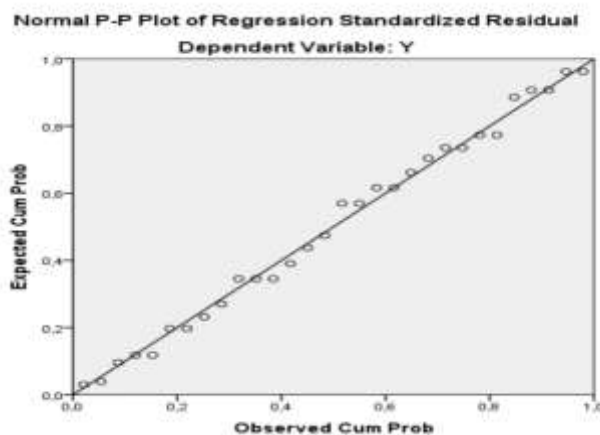
Diagram Histogram



Berdasarkan hasil uji diagram histogram sesuai gambar 2, tergambar bahwa data menyebar dengan rata ke kiri dan ke kanan dari gambar kurva normal, serta membentuk kurva normal dapat disimpulkan bahwa residual memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 3.

Grafik p-p plot



Hasil pengujian dengan memperhatikan grafik P-P Plot sebagaimana gambar 4, tergambar bahwa data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian terkategori normal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa derajat Penerapan manajemen Strategik pada pelaku UMKM Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel termasuk ke dalam kategori sedang, demikian pula derajat Kinerja Usaha pada pelaku UMKM Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel ini juga termasuk ke dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penerapan Manajemen Strategik dengan Kinerja Usaha UMKM Batik Tulis, Kerajinan dan Mebel di Kabupaten Probolinggo.

Hendaknya para pelaku UMKM dapat diberikan pelatihan tentang Manajemen Strategik untuk meningkatkan kompetensi mereka. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan untuk menguji hubungan Penerapan Manajemen Strategik pada sektor usaha lainnya.

Daftar Referensi

- Aryaningsih, Ni Nyoman, 2018, *Ekonomi Manajerial*, Cetakan 1, Malang : Media Nusa Creative.
- Analisis Pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing, Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Berliantiningrum, Sunaryanto, and Heri Pratikto, Rully, 2017, *The Effect of Strategic Management and Strategic Management Accounting System on The Performance of manufacturing Companies in East Java*, *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 12, Issue 1.
- Wardhana, Sundari Ali, (2018, October 2), Mengenal Batik Pandulangan Khas Probolinggo, Kumparan.com.<https://kumparan.com/wartabromo/mengenal-batik-pandalungan-khas-kabupaten-probolinggo-1538468864397291595/full>